

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan di SKh Negeri 01 Pembina Pandeglang mengenai pengembangan media pohon karir dan perencanaan karir pada anak berkebutuhan khusus diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pohon karir yang diteliti dan dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir anak berkebutuhan khusus. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model Borg & Gall yang terdiri dari delapan tahapan: pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk terbatas, revisi produk, dan uji coba lapangan. Media pohon karir ini telah di validasi oleh ahli materi, ahli media serta telah di uji cobakan kepada 10 siswa berkebutuhan khusus di SKh Negeri 01 Pembina Pandeglang.
2. Hasil validasi oleh ahli materi diperoleh persentase validitas 80%, hal ini menunjukkan bahwa media pohon karir dapat membantu siswa dalam merencanakan dan menetapkan tujuan karir. Hasil validasi ahli desain media diperoleh persentase 68%, hal ini menunjukkan bahwa meskipun media pohon karir masih memerlukan perbaikan, beberapa aspek seperti bahasa dan pemahaman desain dinyatakan dengan baik untuk membantu perencanaan karir siswa berkebutuhan khusus. Sedangkan, pada hasil uji coba produk diperoleh persentase sebesar 92% yang menandakan bahwa media pohon karir sangat menarik dan praktis bagi siswa berkebutuhan khusus serta memberikan informasi peluang karir.

B. Saran

Adapun saran rekomendasi yang dapat disusun berdasarkan kesimpulan di atas, yaitu:

1. Perbaikan pada desain media mengingat hasil validasi oleh ahli desain media menunjukkan persentase validitas sebesar 68%, disarankan untuk melakukan

revisi dan perbaikan pada aspek desain media pohon karir. Hal ini mencakup penyederhanaan elemen visual, penggunaan warna yang lebih menarik, serta penambahan elemen interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa saat menggunakan media tersebut.

2. Diperlukan pelatihan bagi guru dan tenaga pendidik di SKh Negeri 01 Pembina Pandeglang mengenai cara efektif dalam menggunakan media pohon karir. Pelatihan ini dapat mencakup teknik-teknik pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa berkebutuhan khusus serta cara memanfaatkan media dengan optimal dalam proses pembelajaran.
3. Disarankan untuk mengembangkan konten media pohon karir agar lebih variatif dan relevan dengan perkembangan dunia kerja serta melibatkan praktisi dari berbagai bidang untuk memberikan informasi terkini mengenai peluang karir dapat membantu siswa lebih memahami pilihan yang ada.
4. Mendorong kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam proses perencanaan karir anak-anak. Mengadakan seminar atau lokakarya bagi orang tua tentang pentingnya perencanaan karir dan dukungan pada anak-anak dalam mengeksplorasi pilihan karir yang sesuai.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan media pohon karir dan dampaknya terhadap perencanaan karir siswa berkebutuhan khusus. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan dari media tersebut, sehingga dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan.